

## ABSTRAK

**Prabuono. 2016. Analisis Semantis Peribahasa Bahasa Jerman dengan Menggunakan Nama Hewan “Hund”. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.**

Peribahasa merupakan salah satu aspek kebudayaan yang berupa suatu ungkapan dalam satu kalimat utuh. Dalam sebuah peribahasa, terkandung sebuah makna idiomatis. Untuk memahami makna idiomatis yang dimiliki dari setiap peribahasa, perlu diketahui peran semantis dari kata-kata yang membentuknya. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti peran semantis dari kata-kata yang membentuk peribahasa bahasa Jerman dengan menggunakan nama hewan *Hund*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Medeskripsikan peribahasa yang di dalamnya muncul nama hewan *Hund*. 2) Menemukan makna yang terkandung dalam peribahasa bahasa Jerman yang terdapat nama hewan *Hund*. 3) Menganalisis peran semantis yang melekat dalam nama hewan *Hund* di dalam peribahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, sedangkan objek penelitian adalah 20 *Sprichwörter* bahasa Jerman yang menggunakan nama hewan “*Hund*”, yang diambil dari buku *Wörterbuch der deutschen Idiomatik (Band 11)*, 1992, Duden dan *Wo liegt der Hund begraben?*, 2010, Pons. Berdasarkan hasil analisis *Sprichwörter* tersebut dapat disimpulkan bahwa: 1) Peran semantis yang melekat pada kata *Hund* dalam peribahasa bahasa Jerman, di antaranya sebagai: *Agens* (Pelaku), *Patiens* (Penderita), dan *Experiencer* (Pengalam) 2) Berdasarkan dari analisis semantis, peribahasa bahasa Jerman yang menggunakan nama hewan “*Hund*” memiliki makna yang beragam, baik makna positif atau negatif. Konsep Kata *Hund* yang muncul dalam peribahasa bahasa Jerman, mengandaikan makna figuratif yang terkait dengan pandangan analogis pemakainya. Rekomendasi yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu, pembelajar bahasa Jerman disarankan untuk melakukan analisis semantis pada *Sprichwörter*, agar mereka dapat memahami makna idiomatis dari setiap *Sprichwörter*. Selain itu para pengajar diharapkan melakukan pengenalan *Sprichwörter* dalam mata kuliah yang berkaitan seperti “Linguistik”, “Apresiasi Bahasa dan Seni”, dan *Deutsche Literatur*.

## ABSTRAKT

**Prabuono. 1100987. 2016. *Semantische Analyse der Deutschen Sprichwörter mit dem Thema "Hund"*. Bandung: Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.**

*Sprichwörter sind ein Aspekt der Kultur und Ausdrücke, die in der Form von Sätzen sind. Sprichwörter enthalten idiomatische Bedeutungen. Um die idiomatische Bedeutung eines Sprichwortes zu verstehen, müssen zuerst die semantischen Rollen der Wörter analysiert werden. Basierend auf der obigen Beschreibung interessiert sich der Verfasser, die semantischen Rollen vor den deutschen Sprichwörtern mit dem Thema "Hund" zu untersuchen. Die Ziele dieser Untersuchung sind es: 1) Die Sprichwörter mit dem Thema "Hund" zu beschreiben. 2) Die idiomatischen Bedeutungen vor den deutschen Sprichwörtern mit dem Thema "Hund" herauszufinden. 3) Die semantischen Rollen dieser Sprichwörter zu analysieren. Um diese Ziele zu erreichen, wurde die deskriptiv-analyse Methode verwendet. 20 deutsche Sprichwörter mit dem Thema "Hund", die in dem Wörterbuch der "deutschen Idiomatik (Band 11), 1992, "Duden" und "Wo liegt der Hund begraben, 2010, "Pons" zu finden sind, werden analysiert. Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen: 1) Die semantischen Rollen von den Sprichwörtern mit dem Thema "Hund" bestehen aus: Agens (Täter), Patiens (Erleider), und Experiencer. 2) Bei der semantischen Analyse gibt es verschiedene Bedeutungen von diesen Sprichwörtern, entweder positiv oder negativ. Das Konzept des Wortes "Hund" in diesen sprichwörtern setzt figurative Bedeutung voraus, die mit der Ansicht des Trägers verbunden ist. Basierend auf dem Ergebnis der Untersuchung schlägt der Verfasser den Deutschlernenden vor, mehrere idiomatische Bedeutungen von Sprichwörtern zu vertiefen. Weiterhin können die Dozenten diese Sprichwörter integrativ beibringen, z.B in den Fächern "Linguistik", "Apresiasi Bahasa dan Seni" und "Deutsche Literatur".*